

PERKEMBANGAN EKONOMI KEUANGAN
DAN KERJA SAMA INTERNASIONAL
EDISI IV 2019

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL

PERKEMBANGAN EKONOMI
BEBERAPA NEGARA DAN KAWASAN

PERKEMBANGAN PASAR KEUANGAN
DAN KOMODITAS GLOBAL

PERKEMBANGAN KERJA SAMA
DAN LEMBAGA INTERNASIONAL

ARTIKEL



BANK INDONESIA

DEPARTEMEN INTERNASIONAL

Tulisan dalam buku Perkembangan Ekonomi, Keuangan, dan Kerja Sama Internasional ini bersumber dari berbagai publikasi dan pendapat pribadi para penulis dan bukan merupakan pendapat dan kebijakan Bank Indonesia. Pengutipan diizinkan dengan menyebut sumbernya.

Redaksi sangat mengharapkan komentar, saran, dan kritik demi perbaikan terbitan ini. Redaksi juga mengundang sumbangan artikel, karangan, laporan untuk dapat dimuat dalam terbitan ini.

Alamat Redaksi:

Divisi Penelitian dan Asesmen Internasional
Departemen Internasional
Bank Indonesia
Menara Sjafruddin Prawiranegara, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 2, Jakarta 10350
Telepon: (021) 2981-6925, 2981-8631, Faksimili: (021) 2311529
<http://www.bi.go.id/id/publikasi/ekonomi-keuangan-kerjasama-internasional>

KATA PENGANTAR

Bank Indonesia senantiasa mencermati dan mempertimbangkan dinamika perekonomian dan pasar keuangan global dalam melaksanakan tugas dan kewenangan. Pemahaman mengenai perkembangan ekonomi global dan fundamental ekonomi negara mitra strategis dapat memberikan manfaat bagi institusi domestik dalam menyusun kebijakan, serta bagi dunia akademik. Dalam kaitan ini, Bank Indonesia secara berkala memublikasikan informasi dan perkembangan ekonomi global dalam Buletin Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerja Sama Internasional (PEKKI). PEKKI Edisi IV 2019 mencakup asesmen untuk periode triwulan III-2019 dan mengangkat tema “Perlambatan Ekonomi Makin Meluas.”

Edisi PEKKI kali ini akan mengulas tentang pelemahan ekonomi yang makin meluas dan dialami oleh sebagian besar negara di dunia, seiring berlanjutnya ketidakpastian global. Memburuknya kinerja perekonomian dunia merupakan konsekuensi dari meningkatnya hambatan perdagangan, ketidakpastian negosiasi dagang, risiko geopolitik, serta faktor spesifik di beberapa negara. Sejumlah faktor struktural seperti *aging population* dan rendahnya produktivitas di negara maju turut membayangi.

Berbagai kerja sama pada fora kerja sama internasional terus mencermati dan membahas pelemahan ekonomi yang makin meluas tersebut dan berupaya menghasilkan solusi. Dari dalam negeri, di tengah perlambatan ekonomi dunia dan ketidakpastian global yang berlanjut, Indonesia senantiasa berupaya meningkatkan resiliensi melalui kerja sama keuangan guna mendukung stabilitas nilai tukar. Kerja sama tersebut dilakukan baik dalam lingkup multilateral, regional, maupun bilateral. Selain itu, upaya menjaga persepsi positif terhadap perekonomian Indonesia juga ditempuh dengan memberikan pandangan yang *balanced* tentang kondisi perekonomian domestik sehingga dapat memberikan pemahaman yang obyektif terutama kepada investor.

Dinamika perekonomian global serta kerja sama internasional tersebut terangkum dalam Buletin Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerja Sama Internasional (PEKKI). Besar harapan kami informasi yang disampaikan dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati langkah kita dalam berkontribusi bagi perbaikan ekonomi Indonesia.

Jakarta, Desember 2019

Departemen Internasional

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Singkatan	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
 BAB I Perkembangan Ekonomi Global	5
A. Perkembangan Ekonomi Global	7
B. Respons Kebijakan dan <i>Outlook</i>	13
B.1 Respons Kebijakan	13
B.2 <i>Outlook</i> Ekonomi Global	14
 BAB II PERKEMBANGAN EKONOMI BEBERAPA NEGARA DAN KAWASAN	17
2.1 Amerika Serikat	17
2.2 Kawasan Euro	25
2.3 Inggris	38
Boks. Dinamika Brexit Tetap Perlu Dicermati	46
2.4 Jepang	48
2.5 Tiongkok	58
2.6 India	69
2.7 ASEAN-5	77
 BAB III PASAR KEUANGAN DAN KOMODITAS GLOBAL	87
3.1 Pasar Saham	87
3.2 Pasar Obligasi	92
3.3 Pasar Valuta Asing	96
3.4 Pasar Komoditas	101

BAB IV PERKEMBANGAN KERJA SAMA DAN LEMBAGA INTERNASIONAL	105
4.1. Urgensi Memperkuat Fundamental Ekonomi	106
4.2. Kerja Sama untuk Mencapai Pertumbuhan yang Kuat, Berkelanjutan, Berimbang, dan Inklusif	107
4.3. Kerja Sama Merespons Perubahan Struktural Pada Sektor Keuangan	109
4.4. Kerja Sama Memperkuat Resiliensi Keuangan	110
4.4.1. Kerja Sama Dalam Lingkup ASEAN+3	110
4.4.2. Kerja Sama Keuangan <i>Local Currency Bilateral Swap Agreement</i>	110
4.4.3. Kerja Sama Keuangan Local Currency Settlement Berbasis Appointed Cross Currency Dealers	111
BAB V ARTIKEL	113
Artikel 1: Tantangan Perekonomian India	113
Artikel 2: Koordinasi dan Sinergi dalam Menarik Investasi Asing Melalui Linkage IRU-RIRU-GIRU	121

LAMPIRAN	127
Tabel 1 Produk Domestik Bruto	128
Tabel 2 Tingkat Pengangguran	129
Tabel 3 Inflasi IHK	130
Tabel 4 Suku Bunga Kebijakan Bank Sentral	131
Tabel 5 Pertumbuhan Uang Beredar	132
Tabel 6 Neraca Fiskal	133
Tabel 7 Neraca Berjalan	134
Tabel 8 Cadangan Devisa	135
Tabel 9 Nilai Tukar Dunia terhadap USD	136
Tabel 10 Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Dunia	137
Tabel 11 Indeks Harga Saham	138
Tabel 12 Utang Pemerintah	139
Tabel 13 Tabel Harga Komoditas (SPOT)	140

DAFTAR SINGKATAN

ADB	Asian Development Bank
AEs	Advanced Economies
AMRO	ASEAN+3 Macroeconomic Research Office
APP	Asset Purchase Programme
AS	Amerika Serikat
ASEAN	Association of South East Asian Nations
ASEAN+3	Negara Brunei, Filipina, Malaysia, Singapura, Indonesia, Thailand, Kamboja, Laos, Vietnam, Myanmar, Tiongkok, Korea Selatan, Jepang
ASEAN-5	Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam
BI	Bank Indonesia
BIS	Bank for International Settlement
BNM	Bank Negara Malaysia
BOJ	Bank of Japan
BOT	Bank of Thailand
BSP	Bangko Sentral ng Pilipinas
CA	Current Account
CF	Consensus Forecast
CFA	Capital and Financial Account
CMIM	Chiang Mai Initiatives Multilateralisation
CNY	Chinese Yuan
CPI	Consumer Price Index
CPTPP	Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership
EAEU	Eurasia Economic Union
EC	European Commission
ECB	European Central Bank
EMEs	Emerging Market Economies
EPA	Economic Partnership Agreement
ETF	Exchange-Traded Fund
EU	European Union
EUR	Euro

FFR	Federal Fund Rate
FOMC	Federal Open Market Committee
FY	Fiscal Year
G20	Negara Afrika Selatan, Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Brasil, Inggris, Tiongkok, India, Indonesia, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Korea Selatan, Meksiko, Perancis, Rusia, Turki, Uni Eropa
GBP	British Pound Sterling
GCC	Gulf Cooperation Council
GDP	Gross Domestic Product
GFCF	Gross Fixed Capital Formation
GFSN	Global Financial Safety Net
GWM	Giro Wajib Minimum
IDR	Rupiah Indonesia
I-EU CEPA	Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement
IHK	Indeks Harga Konsumen
IHP	Indeks Harga Produsen
IMF	International Monetary Fund
INR	Rupee India
ISM	Institute of Supply Management
JGB	Japanese Government Bond
JPY	Japanese Yen
J-REITS	Japan Real Estate Investment Trusts
MAS	Monetary Authority of Singapore
MPC	Monetary Policy Committee
NAIRU	Non-Accelerating Inflation Rate of Unemployment
NPL	Non-performing loan
PBC	People's Bank of China
PCE	Personal Consumption Expenditure
PDB	Pendapatan Domestik Bruto
PDB PPP	Pendapatan Domestik Bruto Purchasing Power Parity
PMI	Purchasing Managers' Index
PPI	Producer Price Index

ptp	Point-to-point
qtq	Quarter-to-quarter
RBI	Reserve Bank of India
RUB	Ruble Rusia
SAP	Strategic Action Plan
SBV	State Bank of Vietnam
SGD	Singapore Dollar
TMLF	Targeted Medium-term Lending Facility
TRY	Lira Turki
TW	Triwulan
UE	Uni Eropa
USD	US Dollar
VAT	Value Added Tax
WEO	World Economic Outlook
WTV	World Trade Volume
yoy	Year on year